

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022

Septiana Widyasari¹⁾, Erlina Windyastuti²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma
Husada Surakarta

²⁾Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
septianawidyasari89@gmail.com

**Pengaruh Edukasi dengan Media *Flipbook* Terhadap Perilaku Pencegahan
Bullying pada Siswa MTs N 1 Grobogan**

Abstrak

Bullying adalah suatu bentuk perilaku atau tindakan seseorang yang lebih kuat kepada seseorang yang lemah baik itu secara fisik maupun psikologis yang bisa membuat seseorang merasa terancam. Dampak luar biasa dari *bullying* akan terjadi pada pelaku maupun korban. Pelaku akan memiliki watak keras dan merasa memiliki kekuasaan sedangkan dampak yang terjadi pada korban yaitu dapat menyebabkan kesepian, harga diri yang rendah, anti sosial, keluhan kesehatan fisik, melarikan diri dari rumah, menggunakan barang terlarang, dan bunuh diri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media *flipbook* terhadap perilaku pencegahan *bullying* pada siswa MTs N 1 Grobogan.

Penelitian ini menggunakan metode *Quasy Exsperimental* dengan *Pre and Post Test Without Control*. Penelitian ini diikuti oleh 86 responden yang berasal dari kelas 7 dan 8 MTs N 1 Grobogan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Uji analisa data menggunakan Uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan perilaku pencegahan *bullying* sebelum diberikan edukasi dengan media *flipbook* kurang sebanyak 57 siswa (66,3%), setelah diberikan edukasi dengan media *flipbook* menunjukkan hasil perilaku baik sebanyak 53 siswa (61,6%). Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan *P Value* 0,000 yang nilai $\alpha < 0,05$. Kesimpulan penelitian ada pengaruh edukasi dengan media *flipbook* terhadap perilaku pencegahan *bullying* pada siswa MTs N 1 Grobogan. Penelitian ini dapat menjadi informasi pelayanan kesehatan dan keperawatan untuk masyarakat tentang pencegahan perilaku *bullying*.

Kata kunci : Edukasi, Flipbook , Perilaku, Bullying

Daftar Pustaka : 53 (2011-2021)

Effects of Education using Flipbook Media on Bullying Prevention Behavior in Students of MTs N 1 Grobogan

Septiana Widyasari¹⁾, Erlina Windyastuti²⁾

¹⁾ *Student of Undergraduate Degree in Nursing Study Program of Kusuma Husada University of Surakarta*

²⁾ *Lecturer of Undergraduate Degree in Nursing Study Program of Kusuma Husada University of Surakarta*
septianawidyasari89@gmail.com

Abstract

Bullying is a behavior or action taken by stronger person to intimidate weaker person both physically and psychologically that can make the weaker person becomes threatened. The tremendous impact of bullying will occur on both the perpetrator and the victim. Perpetrators will have a strong character and feel they have power, while the victim will have the impact of bullying that can cause loneliness, low self-esteem, anti-social behavior, physical health complaints, running away from home, drug use, and committing suicide. The purpose of this study is to determine the effect of education using flipbook media on bullying prevention behavior in MTs N 1 Grobogan students.

This study used the Quasy Experimental method with Pre and Post Tests Without Control. This study was followed by 86 respondents from grades 7 and 8 of MTs N 1 Grobogan. The sampling technique used stratified random sampling technique. Test data analysis used the Wilcoxon test. The results showed that before being given education with flipbook media, the bad behavior prevention behavior was bad as shown by 57 students (66.3%), but after being given education using flipbook media, good behavior was shown by 53 students (61.6%). The results of the Wilcoxon test showed a P Value of 0.000 with a value of < 0.05 . The conclusion of the study is that there is an effect of education with flipbook media on bullying prevention behavior in students of MTs N 1 Grobogan. This study can be used as information on health and nursing services for the community about preventing bullying behavior.

Keywords: Education, Flipbook, Behavior, Bullying

Bibliography : 53 (2011-2021)

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik fisik, psikis, maupun intelektual. Perilaku yang khas dari remaja adalah munculnya rasa ingin tahu yang sangat besar, menyukai petualangan, tantangan dan cenderung berani mengambil risiko atas perbuatannya tanpa pertimbangan yang matang. Saat keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik tidak tepat, mereka akan jatuh kedalam perilaku beresiko dan akan menanggung akibat dari perbuatannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dalam berbagai masalah fisik maupun psikososial (WHO, 2017). Menurut (Syahli, 2017; Santrock 2017) pada masa perkembangan remaja akan disertai dengan pengembangan kemampuan intelektual, stress dan harapan baru yang dialami remaja akan membuat mereka mengalami gangguan. Baik itu gangguan pikiran, maupun perasaan seperti stress, kesedihan, kecemasan, kesepian yang berisiko akan menimbulkan kenakalan dan bertindak agresif (*bullying*).

Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) di tahun 2018, didapatkan sebanyak 161 kasus di bidang kesehatan, 36 (22,4%) merupakan kasus dengan anak pelaku kekerasan dan *bullying* (Eliasa, 2017). Menurut Wang et al, 2009 dalam (Marela dkk, 2017) dalam prevalensi *bullying* di Amerika Serikat adalah 20% pada *bullying* fisik, 53,6% verbal, 51,4% sosial dan 13,6% elektronik. *Bullying* adalah salah satu tindakan agresif yang sangat banyak dijumpai diseluruh dunia.

Hasil penelitian sebelumnya di Indonesia di dapatkan bahwa 10-60% siswa melaporkan mendapat ejekan, cemoohan, pengucilan, pemukulan tendangan ataupun dorongan sedikitnya sekali dalam seminggu. (Fitri, 2018). *Bullying* adalah suatu bentuk kekerasan dimana orang yang kuat atau seseorang yang memiliki kekuatan melakukan

sesuatu terhadap orang yang lemah atau korban, tindakan tersebut bisa berupa pemaksaan baik secara psikologis maupun secara fisik. Korban akan menganggap dirinya sebagai pihak yang lemah, tidak berdaya selalu terancam oleh bully (Putri, 2018). Dapat disimpulkan bahwa *bullying* adalah suatu bentuk perilaku atau tindakan seseorang yang lebih kuat kepada seseorang yang lemah baik itu secara fisik maupun psikologis yang bisa membuat seseorang merasa terancam.

Bentuk bentuk perilaku *bullying* yang sering terjadi antara lain *bullying* fisik, verbal dan mental. Perilaku *bullying* secara fisik bisa berupa tindakan menendang, mendorong, mencubit, dan memukul. *Bullying* secara verbal meliputi tindakan mencibir, mengolok-olok, memanggil nama menggunakan konotasi negatif, serta menggunjing. Sedangkan perilaku *bullying* secara verbal berupa perilaku mengancam dan menggertak (Salleh, 2014). Perilaku *bullying* yang dilakukan oleh remaja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pengendalian diri. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu. Hal ini diperkuat oleh teori *Low Self Control Theory* yang dikemukakan oleh Travis Hirschi dan Gottfredson (dalam Aroma & Suminar, 2012) menjelaskan bahwa perilaku kriminal dapat dilihat melalui kontrol diri (*self control*), dimana individu dengan kontrol diri yang rendah memiliki kecenderungan untuk menjadi impulsif, senang berperilaku beresiko, dan berfikiran sempit.

Dampak luar biasa dari *bullying* akan terjadi pada pelaku dan korban. Pelaku akan mempunyai watak keras, dan merasa memiliki kekuasaan. Korban *bullying* akan merasa cemas, dan dapat meningkat kearah depresi yang dapat berakhir dengan bunuh diri. Korban *bullying* akan berkaca dari tindakan apa yang pernah diterima, tindakan ekstrim

lainnya korban akan melakukan balas dendam pada pelaku *bullying* yang tentu saja dalam bentuk yang lebih ekstrim. Korban *bullying* akan berubah kondisi menjadi pelaku *bullying* (Kusuma, 2016). Sedangkan Gillete (2009), berpendapat bahwa perilaku *bullying* akan berdampak bagi korban yaitu kesepian, harga diri yang rendah, antisosial, keluhan kesehatan fisik, melarikan diri dari rumah, dan menggunakan barang terlarang.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) mengungkapkan bahwa dampak kepada korban, depresi, kemarahan, rendahnya tingkat kehadiran, dan prestasi akademik yang buruk serta menurunnya kecerdasan dan kemampuan analisis siswa (Ulfatun dkk, 2021). Perawat sebagai tenaga kesehatan profesional dapat bekerja sama dengan sekolah. Perawat dapat menjalankan perannya sebagai pendidik dan advokat untuk anak-anak, orang tua, guru, dan masyarakat terkait dengan tindakan preventif untuk mencegah trauma atas tindakan *bullying* (Riantika, 2020). Salah satu upaya untuk mencegah perilaku *bullying* pada siswa yaitu dengan memberikan edukasi kesehatan. Target edukasi ini adalah perubahan perilaku negatif menjadi positif dan mengurangi dampak yang terjadi akibat *bullying* (Notoatmojo, 2012).

MTs N 1 Grobogan merupakan salah satu sekolah yang terletak di Purwodadi Grobogan. Data tentang *bullying* di MTs N 1 Grobogan belum banyak terpantau. Penelitian ini mengambil tempat di MTs N 1 Grobogan karena dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 November 2021 kepada 6 siswa MTs N 1 Grobogan, mereka mengatakan bahwa perilaku *bullying* masih sering terjadi bahkan hamper setiap hari. Perilaku *bullying* yang sering dilakukan oleh siswa yaitu mengejek, memanggil nama teman dengan sebutan yang tidak

disukai, dipukul, ditendang, dan dimusuhi teman sekelas. Dampak yang luar biasa dari *bullying* akan terjadi pada pelaku dan korban yaitu pelaku menjadi seorang yang memiliki watak keras dan merasa berkuasa. Dampak yang terjadi pada korban yaitu korban menjadi pendiam, kurang percaya diri, menyendiri dan juga ada keinginan untuk berubah menjadi pelaku *bullying*. Berdasarkan wawancara 4 dari 6 orang siswa mengatakan pernah mengalami tindakan *bullying* dan juga pernah menjadi pelaku *bullying*, dan 1 orang siswa pernah menjadi pelaku *bullying*, sedangkan 1 orang siswa lainnya mengatakan tidak pernah melakukan *bullying* dan tidak pernah menjadi korban *bullying*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 1 Grobogan pada tanggal 19-27 Mei 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian *Quasy Exspermental* dengan *Pre and Post Test Without Control*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa siswi kelas 7 dan 8 MTs N 1 Grobogan dengan jumlah sebanyak 86 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Alat penelitian yang digunakan yaitu berupa SAP, Media *Flipbook* tentang perilaku pencegahan *bullying* dan Kuesioner Perilaku *Bullying* yang dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020). Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* mendapatkan hasil nilai reliabilitasnya 0,413 yang berarti nilai tersebut reliabel sedang untuk digunakan penelitian. Penilaian kuesioner perilaku *Bullying* dengan kategori baik = 27-36, cukup = 18-27, kurang <18. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik dengan nomor etik 595/UKH.L.02/EC/IV/2022.

Analisa dalam penelitian ini meliputi Usia, Jenis Kelamin, perilaku pencegahan *bullying* sebelum diberikan edukasi melalui media *flipbook*, perilaku *bullying* sesudah diberikan edukasi dengan media *flipbook* dengan menggunakan Uji *Wilcoxon* untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi dengan media *flipbook* terhadap perilaku pencegahan *bullying* pada siswa MTs N 1 Grobogan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Karakteristik	Mean	Min	Max	Standar Deviasi
Usia	12,77	12	14	0,730

Hasil Tabel 1. diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata usia responden 12,77 tahun dengan usia termuda 12 tahun dan usia tertua 14 tahun. Beberapa penelitian mengenai perilaku *bullying* terhadap remaja di Indonesia memasuki angka kejadian yang sangat tinggi, penelitian yang telah dilakukan oleh Eninta dkk (2017) terkait *bullying* di salah satu SMP swasta di Pekanbaru dengan rentang usia 12 sampai 15 tahun menunjukkan bahwa sebanyak 50,5% siswa memiliki perilaku *bullying* tingkat tinggi. Pernyataan tersebut sejalan dengan jurnal Muhopilah (2019) mengatakan bahwa perilaku *bullying* sebagian besar terjadi pada siswa sekolah dengan rentang usia 12-16 tahun.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Perempuan	50	58,1
Laki-Laki	36	41,9
Total	86	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui distribusi frekuensi responden

berdasarkan karakteristik jenis kelamin didapatkan hasil bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan 50 (58,1%) siswa dan laki-laki berjumlah 36 (41,9%) siswa. Menurut Abdullaha (2018) bahwa anak laki-laki cenderung menggunakan penindasan fisik lebih sering dari pada anak perempuan, tetapi anak perempuan lebih dominan menggunakan penindasan verbal lebih banyak dari pada anak laki-laki. Perbedaan ini lebih berkaitan dengan sosialisasi laki-laki dan perempuan dalam budaya kita dari pada dengan keberanian fisik.

Tabel 3. Perilaku Pencegahan *Bullying* sebelum diberikan edukasi dengan media *flipbook* (n=86)

Perilaku <i>Bullying</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kurang	57	66,3
Cukup	21	24,4
Baik	8	9,3
Total	86	100

Berdasarkan hasil penelitian perilaku pencegahan *bullying* siswa MTs N 1 Grobogan sebelum diberikan edukasi dengan media *flipbook* menunjukkan hasil mayoritas perilaku pencegahan *bullying* siswa baik 8 (9,3%) siswa, cukup 21 (24,4%) siswa, dan kurang sebanyak 57 (66,3%) siswa. Hal ini ditunjukkan karena sikap siswa yang tidak menyukai, membenci, dan ikut-ikutan siswa lainnya, ini dikarenakan siswa tidak mengerti apa dampak yang bisa ditimbulkan *bullying* serta kurangnya edukasi mengenai perilaku pencegahan *bullying* disekolah, ini berdasarkan hasil wawancara dengan responden.

Tabel 4. Perilaku Pencegahan *Bullying* sesudah diberikan edukasi dengan media *flipbook* (n=86)

Perilaku	Frekuensi(f)	Presentase (%)
<i>Bullying</i>		
Kurang	2	2,3
Cukup	31	36
Baik	53	61,6
Total	86	100

Berdasarkan hasil pengetahuan siswa dalam perilaku pencegahan *bullying* setelah diberikan edukasi dengan media *flipbook* menunjukkan hasil bahwa mayoritas perilaku 53 (61,6%) siswa memiliki perilaku baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran perilaku siswa meningkat setelah diberikan edukasi dengan media *flipbook* mengenai perilaku pencegahan *bullying*. Pendidikan kesehatan dalam penelitian ini menggunakan media *flipbook*.

Flipbook mempunyai kelebihan dan keunggulan dari media pembelajaran lainnya karena media *flipbook* ini tidak hanya menyajikan materi dalam bentuk *soft file* PDF yang bisa disertai dengan suara maupun *backsound* sehingga terlihat menarik sehingga siswa memperhatikan dan menangkap materi yang diberikan peneliti. Dalam penelitian Simatupang & Sormin (2020) didapatkan hasil bahwa penggunaan media *flipbook* diketahui efektif dalam meningkatkan hasil belajar kimia siswa. Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *flipbook* mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai *bullying* dan dampak akibat dari perilaku *bullying*. Peneliti memutar buku digital *flipbook* melalui LCD proyektor, selanjutnya siswa akan mendengarkan dan memperhatikan media *flipbook* yang sedang diputar oleh peneliti.

Tabel 5. Pengaruh Edukasi dengan Media *Flipbook* Terhadap Perilaku *Bullying* pada Siswa MTs N 1 Grobogan

Sumber data	Z	P Value
<i>Pretest-Posttest</i>	-7,580	0,000

Untuk menganalisis pengaruh edukasi dengan media *flipbook* terhadap perilaku pencegahan *bullying* pada siswa MTs N 1 Grobogan peneliti menggunakan Uji *Wilcoxon* yang menunjukkan hasil *P value* 0,000 yang nilai $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh edukasi dengan media *flipbook* terhadap perilaku pencegahan *bullying* pada siswa MTs N 1 Grobogan. Perilaku pencegahan *bullying* pada siswa meningkat setelah dilakukan edukasi kesehatan dengan media *flipbook*. Peningkatan hasil perilaku siswa dalam pencegahan *bullying* dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* diketahui cukup signifikan.

Hasil *pretest* mayoritas responden perilaku kurang (66,3%) dan *posttest* menunjukkan hasil mayoritas perilaku baik (61,6%). Penyuluhan dengan media *flipbook* ini mampu mengakomodasi semua kegiatan pembelajaran interaktif seperti mendengarkan, membaca, dan menulis. Media *flipbook* yang digunakan dapat berupa gabungan teks, animasi, audio, dan video, sehingga memberikan stimulus audio dan visual yang akan meningkatkan daya ingat peserta didik. Media audio visual mempunyai potensi yang tinggi dalam penyampaian pesan 70% lebih efektif, menarik minat dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran (Aini, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media *flipbook* berpengaruh terhadap perilaku pencegahan *bullying* pada siswa MTs N

1 Grobogan. Media *flipbook* dapat memberikan daya tarik siswa dan pemahaman siswa karena bentuk media yang menarik, pesan-pesan yang disampaikan menjadi mudah dipahami, dan media ini bisa diputar berulang kali oleh responden sehingga responden dapat ikut aktif dalam pendidikan kesehatan.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan karakteristik responden didapatkan bahwa rata-rata usia responden 12,77 tahun dengan usia termuda 12 tahun dan usia tertua 14 tahun; jenis kelamin mayoritas adalah perempuan sebanyak 50 (58,1%) siswa.
2. Perilaku pencegahan *bullying* sebelum didedukasi dengan media *flipbook* menunjukkan hasil mayoritas perilaku pencegahan *bullying* siswa kurang 57 (66,3%) siswa.
3. Perilaku pencegahan *bullying* sesudah didedukasi dengan media *flipbook* menunjukkan hasil mayoritas perilaku pencegahan *bullying* siswa 53 (61,6%) siswa.
4. Ada pengaruh edukasi dengan media *flipbook* terhadap perilaku pencegahan *bullying* pada siswa MTs N 1 Grobogan. Hasil analisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan hasil *P Value* 0,000 yang nilai $\alpha < 0,05$.

SARAN

1. Bagi Responden
Penelitian ini membuka wawasan siswa MTs N 1 Grobogan rentang dampak dan perilaku pencegahan *bullying* sehingga dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Bagi profesi perawat
Penelitian ini dapat memberikan sumber ilmu dan kreatif dalam memilih media dalam pendidikan kesehatan kepada masyarakat agar tidak membosankan dan informasi yang diterima mudah dipahami.

3. Bagi institusi pendidikan
Penelitian ini dapat menambah sumber ilmu dan sarana pembelajaran tentang pencegahan perilaku *bullying* pada siswa.
4. Bagi peneliti lain
Penelitian ini menjadi dasar untuk intervensi yang lebih menarik dalam mengembangkan penelitian menggunakan media ataupun metode lainnya.
5. Bagi peneliti
Penelitian ini menjadi tambahan ilmu, pengaplikasian ilmu yang diperoleh dari perkuliahan dan pengalamannya, khususnya dalam hal penelitian dibidang Keperawatan Komunitas serta mengetahui ada Pengaruh Edukasi dengan Media *Flipbook* Terhadap Perilaku Pencegahan *Bullying* pada Siswa MTs N 1 Grobogan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nandiyah. 2018. Meminimalisasi *bullying* di sekolah. *Jurnal psikologi Magistra* No. 83:50-55. http://www.academia.edu/29140284/Analisis_Konseli_Korban_Bullying.doc. ISSN 0215-9515. Diakses tanggal 03 Maret 2018
- Aroma, S.I & Suminar, R. D. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol 1 (2), 1-6.
- Eliasa, E. I. (2017) „Budaya Damai Mahasiswa Di Yogyakarta“, *Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(2), pp. 175–190.

- Eninta M, Nauli F.A, Woferst R. (2017). Hubungan tipe kepribadian dan komformitas kelompok dengan perilaku *bullying* pada Siswa SMP PGRI Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Riau*. Vol 1, No 3 (2017)
- Kusuma, M. P. (2016). Perilaku School *Bullying* Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Delegan 2, Dinginan, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marela, Gitry, Abdul Wahab, and Carla Raymondalexas Marchira. (2017). “*Bullying* Verbal Menyebabkan Depresi Remaja SMA Kota Yogyakarta.” *Berita Kedokteran Masyarakat* 33 (1): 43. <https://doi.org/10.22146/bkm.8183>.
- Muhopillah, Pipih & Tentama, Fatwa. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying*. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*. Vol.1.No.2, Diakses pada November 2019
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, M. (2018). HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN JENIS PERILAKU *BULLYING* DI MTsN LAWANG MANDAHILING KECAMATAN SALIMPAUNG TAHUN 2017 [JOUR]. *Menara Ilmu*, 12(8).
- Fitri, M. Z. (2018). Penerapan Layanan Konseling Individual Teknik Shaping Dalam Mengurangi *Bullying* Pada Siswa Kelas Xi Smk Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 [JOUR].
- Simatupang NI & Sormin, Elferida. (2020). Efektifitas penggunaan flipbook maker untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Diakses pada 2 April 2020 DOI: 10.24114/jpkim.v12i1.17710
- Ulfatun, T., Santosa, WP., Presganachya, F., & Zsa-Zsadilla, CA. (2021). EDUKASI ANTI BULLYING BAGI GURU DAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH BUTUH PURWOREJO. *Jurnal Selaparang* Vol.4 No.2 (2021) <http://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4260>